

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Khusnul Fauziah
NIM : 7101409081
Program studi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 20 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Prof. Dr. YL. Sukestiyarno, M.S., Ph.D.
NIP 195904011984031002



Kepala Sekolah SMA N 3 Semarang,

Drs. Hari Waluyo, MM.
NIP 196402071988031016



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti bahwa praktikan telah melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 3 Semarang.

Pelaksanaan PPL 2 memberikan banyak pengalaman yang sangat berguna bagi praktikan, diantaranya mengenai metode pembelajaran, cara pengelolaan kelas, dan lain-lain. Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan mendapatkan beberapa kemudahan, antara lain:

1. Fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa praktikan yang dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas.
2. Bimbingan dari pihak sekolah pada umumnya dan guru pamong pada khususnya.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes dan penanggung jawab pelaksanaan PPL 2.
3. Bapak Drs. Hari Waluyo, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Semarang.
4. Bapak Prof. YL Sukestiyarno, M.S, Ph.D selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 3 Semarang.
5. Bapak Muhammad Khafid, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Bapak Saroji, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Bapak Drs. Wahyu Aji E.P., M.Pd selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 3 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

9. Rekan-rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang.

Praktikan berharap dengan adanya laporan ini akan memberikan manfaat bagi kita semua.

Semarang, September 2012

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran	vii
a) Program Tahunan	
b) Program Semester	
c) Silabus	
d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
e) Soal-Soal	
f) Daftar Siswa	
g) Daftar Nilai Siswa	
Lampiran 2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	viii
a) Kalender Pendidikan	
b) Rencana Kegiatan Mahasiswa	
c) Dokumentasi	
Lampiran 3. Daftar Hadir	ix
a) Kartu Bimbingan Praktik Mengajar	
b) Daftar Hadir Dosen Koordinator	
c) Daftar Hadir Dosen Pembimbing	
d) Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan selalu mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kompetisi global. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan, antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu perguruan tinggi yang berorientasi pada bidang pendidikan, mempunyai tugas untuk menyiapkan mahasiswa-mahasiswanya sebagai calon tenaga kependidikan atau guru yang profesional dan berkualitas, yakni dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan salah satu media yang tepat bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi keguruan. PPL diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah atau tempat latihan. PPL adalah salah satu strategi untuk mempersiapkan calon lulusan tenaga kependidikan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial diperlukan suatu kegiatan PPL.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. PPL wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas

Negeri Semarang (Unnes) dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di sekolah atau tempat latihan. Di samping itu, sebagai calon tenaga kependidikan, mahasiswa praktikan perlu mengembangkan kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan profesi guru, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, maupun Universitas Negeri Semarang (Unnes). Manfaat PPL antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu kependidikan yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan.
 - b. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran secara nyata, sehingga dapat dijadikan bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan.
 - c. Mahasiswa praktikan dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah latihan dan pihak universitas.
- b. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.
- c. Sebagai referensi bagi sekolah terkait pengembangan kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan permasalahan pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa program S1 kependidikan yang telah memenuhi persyaratan akademik maupun administratif. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Tahapan kegiatan PPL meliputi PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan *microteaching*, pembekalan, serta observasi, dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS yang dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester enam.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL 1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah atau tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan

kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar dan pendidik.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru harus menjadi teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan yang disusun BSNP terdiri atas dua bagian. *Pertama*, Panduan Umum yang memuat ketentuan umum pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam SI dan SKL. Termasuk dalam ketentuan umum adalah penjabaran amanat dalam UU 20/2003 dan ketentuan PP 19/2005 serta prinsip dan langkah yang harus diacu dalam pengembangan KTSP. *Kedua*, model KTSP sebagai salah satu contoh

hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP, tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 di SMA Negeri 3 Semarang, yang berlokasi di Jalan Pemuda Nomor 149 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi kelas

Observasi dan orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2. Observasi dan orientasi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan bantuan guru pamong, mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diampu oleh guru pamong, yaitu kelas X-9, X-10, X-11, X-12, X-Akselerasi, dan XI-IPS 1.

2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah. Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Sedangkan bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan di kampus atau di sekolah.

3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lain-lain. Setelah perangkat pembelajaran tersusun, praktikan harus

melengkapi administrasi pembelajarannya seperti daftar siswa, daftar nilai siswa, dan jurnal mengajar.

4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

5. Pelaksanaan pengajaran mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

6. Refleksi dan evaluasi

Refleksi dan evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

8. Penyusunan laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL 2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing

mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah atau tempat latihan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diajarkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas selama PPL 1 dan 2 untuk mata pelajaran ekonomi kelas X, yaitu kelangkaan, pokok permasalahan ekonomi, kegiatan pelaku ekonomi, sistem ekonomi, hukum Gossen I dan II, permintaan, penawaran, harga keseimbangan, elastisitas permintaan dan penawaran, dan pasar. Untuk mata pelajaran ekonomi kelas XI, yaitu sistem pengupahan dan penggajian, pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, APBN dan APBD, kebijakan fiskal, macam-macam anggaran, pasar modal, Bursa Efek Indonesia, dan investasi. Sedangkan untuk mata pelajaran akuntansi kelas XI, yaitu jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian.

D. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah secara kontinu, dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas, mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sampai kegiatan evaluasi. Guru pamong memegang peranan penting dalam memberikan bimbingan dan arahan. Proses pembimbingan dengan dosen pembimbing sebelum penerjunan PPL dilaksanakan di kampus. Sedangkan, ketika mahasiswa praktikan sudah diterjunkan ke sekolah atau tempat latihan, proses pembimbingan dilaksanakan di sekolah.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 ini, ditemukan berbagai faktor, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat kegiatan praktikan. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor pendukung
 - a. Fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa praktikan yang dapat menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas.
 - b. Bimbingan dari pihak sekolah pada umumnya dan guru pamong pada khususnya.
2. Faktor penghambat
 - a. Untuk kelas XI-IPS 1 pada mata pelajaran akuntansi, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep debit dan kredit.
 - b. Ada sebagian kelas yang kondisi siswanya pasif sehingga perlu penanganan khusus dari mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang telah dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Di samping itu, seorang tenaga kependidikan atau guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebelum diterjunkan ke sekolah atau tempat latihan sebaiknya mahasiswa praktikan diberikan bekal yang cukup, misalnya dengan menambah intensitas *microteaching* sehingga ketika sudah diterjunkan mahasiswa praktikan memiliki kesiapan yang matang untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan hendaknya disesuaikan dengan minat dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 3 Semarang mulai tanggal 27 Agustus 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri, antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi

Mata pelajaran ekonomi dan akuntansi merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam kategori ilmu terapan. Dalam mempelajari ekonomi harus selalu mengikuti perkembangan ekonomi, misalnya melalui media massa, berita di televisi, dan lain-lain karena mata pelajaran ekonomi berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Sedangkan dalam mempelajari akuntansi diperlukan latihan secara terus-menerus agar dapat menguasai konsep akuntansi secara utuh. Pada umumnya, siswa tidak mengalami kesulitan untuk mata pelajaran ekonomi, akan tetapi untuk mata pelajaran akuntansi beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep debit dan kredit. Dalam akuntansi, hal tersebut merupakan dasar dalam mempelajari akuntansi secara keseluruhan, sehingga guru pamong menyarankan kepada praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar mata pelajaran akuntansi, khususnya untuk materi yang terkesan sulit dapat tersampaikan dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 3 Semarang

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai, terlebih dikarenakan SMA Negeri 3 Semarang merupakan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). SMA Negeri 3 Semarang juga telah menerapkan *moving class*, yaitu setiap mata pelajaran memiliki ruang tersendiri yang dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung, antara lain: CCTV untuk memantau kegiatan pembelajaran, LCD, komputer, *sound system*, *speaker*, pendingin ruangan (AC), papan tulis, dan lain-lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran ekonomi dan akuntansi, yakni Bapak Drs. Wahyu Aji E.P., M.Pd., telah memberikan bimbingan kepada praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik 1 maupun 2. Guru pamong mata pelajaran ekonomi dan akuntansi di SMA Negeri 3

Semarang sudah baik dalam melaksanakan proses pembelajaran ekonomi dan akuntansi, baik dalam menyampaikan materi maupun dalam hal pengelolaan kelas. Guru pamong memberikan pengalaman dan ilmunya kepada praktikan, misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, pembuatan soal ulangan, cara pengelolaan kelas, dan lain-lain, sehingga ada kerjasama yang baik antara praktikan dengan guru pamong.

Dosen pembimbing, yakni Bapak Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si., telah memberikan bimbingan kepada praktikan sebelum dan ketika praktikan diterjunkan ke sekolah latihan, yaitu SMA Negeri 3 Semarang untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik 1 maupun 2.

4. Kualitas Pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi di SMA Negeri 3 Semarang

Dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang menekankan pada *student center learning*, dimana siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru pamong maupun praktikan. Dari hasil pengamatan selama beberapa pertemuan dapat diketahui bahwa pembelajaran ekonomi dan akuntansi berjalan efektif karena didukung sarana dan prasarana, serta kondisi kelas yang kondusif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah dibekali dengan mata kuliah Telaah Kurikulum, Perencanaan Pengajaran Akuntansi, SBM Akuntansi, Evaluasi Pembelajaran Akuntansi, dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan) dalam perkuliahan. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seluruh hasil belajar dari mata kuliah tersebut akan dipraktikkan. Adanya bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing mengenai kegiatan pembelajaran memberikan masukan kepada praktikan agar selalu memberikan yang terbaik untuk siswa sehingga mereka memperoleh pembelajaran yang efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, guru pamong telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan latihan pengajaran mata pelajaran ekonomi dan akuntansi di beberapa kelas, yaitu kelas X dan kelas XI dengan bimbingan guru pamong, sehingga dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Praktikan juga dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa dalam mata pelajaran ekonomi dan akuntansi, sehingga praktikan dapat membantu siswa tersebut.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, praktikan telah dibimbing oleh guru pamong sehingga memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar, meliputi variasi metode pembelajaran, sumber

belajar yang digunakan, pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, guru pamong telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan latihan pengajaran mata pelajaran ekonomi dan akuntansi di beberapa kelas, yaitu kelas X dan kelas XI dengan bimbingan guru pamong, sehingga dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan tidak menemukan kesulitan. Praktikan dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Praktikan juga dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa dalam mata pelajaran ekonomi dan akuntansi, sehingga praktikan dapat membantu siswa tersebut.

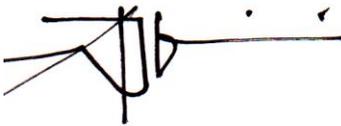
7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 3 Semarang dan Unnes

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada SMA Negeri 3 Semarang yaitu agar sekolah dapat mempertahankan prestasi sekolah yang telah diraih dan terus meningkatkan kualitas dalam hal pembelajaran, kinerja, dan sarana-prasarana yang telah ada di SMA Negeri 3 Semarang. Adapun praktik yang dilakukan mahasiswa di sekolah latihan yaitu mengajar, dengan seringnya berlatih maka akan semakin baik pula kemampuan diri praktikan dalam mengajar. Praktikan menyarankan kepada Universitas Negeri Semarang, terutama Fakultas Ekonomi (FE) agar menambah intensitas pelaksanaan *microteaching* sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal tersebut akan membantu mahasiswa ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan maupun di masa yang akan datang ketika menjadi seorang guru.

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Drs. Wahyu Aji E.P., M.Pd

NIP. 195907191985031010

Mahasiswa Praktikan



Khusnul Fauziah

NIM. 7101409081